



ADAPTASI BEKANTAN (*Nasalis larvatus* Wurmb) TERHADAP HUTAN KARET: STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN

MOCHAMAD ARIEF SOENDJOTO



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2005**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi *Adaptasi Bekantan (*Nasalis larvatus* Wumb)* terhadap Hutan Karet: Studi Kasus di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Bogor, Agustus 2005

Mochamad Arief Soendjoto

E 016010041

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRACT

MOCHAMAD ARIEF SOENDJOTO. *Adaptation of the Proboscis Monkey (Nasalis larvatus Wurmbe) to Rubber Forests: A Case Study in Tabalong District, South Kalimantan Province. Under supervised HADI SUKADI ALIKODRA, MOHAMMAD BISMARCK, HERU SETIJANTO.*

The proboscis monkey (Nasalis larvatus Wurmbe) was confined to peat swamp forest, mangrove forest, and riverine forest of the coastal lowlands. Many aspects related to the proboscis monkey dwelling rubber forest were poorly known. The research aimed to study the adaptation of the proboscis monkey to rubber forest. The adaptation was explored through approaches of population distribution, relation between the presence of the proboscis monkey and water source, vegetation, daily activity pattern, food sources and nutrition content, proboscis monkey's population and sharing of space and food with sympatric species, and vocalization. The successfulness of adaptation of the proboscis monkey to rubber forest was showed mainly by many rubber forested locations dwelled by the proboscis monkey and inhabitation long of the proboscis monkey in rubber forest. Other parameters showing this successfulness were moderate sex ratio and relatively high density of the proboscis monkey. The proboscis monkey adapted to rubber forest through learning. The learning lasted as long as the environmental changes did not misplace water availability and vegetation heterogeneity. The causing factor of such change was stepping, impermanent, and shifting treatments of the people on vegetation. The successfulness of adaptation also was supported by complex stomach of the proboscis monkey making this primate able to consume food mainly consisting of leaves. In addition to learning, there was no other adaptation. I did not agree hypotheses that the proboscis monkey was absent inland because of lack of nutrition. Stepping, impermanent, and shifting treatments of the people on vegetation could be developed as a conservation model in a cultivated area.

Keywords: *rubber forest, adaptation, distribution, population, vegetation, activity, proboscis monkey*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ABSTRAK

MOCHAMAD ARIEF SOENDJOTO. Adaptasi Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurmb) terhadap Hutan Karet: Studi Kasus di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dibimbing oleh HADI SUKADI ALIKODRA, MOHAMMAD BISMARCK, HERU SETIJANTO.

Selama ini bekatan (*Nasalis larvatus* Wurmb) diketahui hidup di hutan rawa gambut, hutan mangrove, dan hutan riparian (pesisir). Banyak aspek yang berkaitan dengan bekatan di tipe habitat hutan karet belum diketahui. Penelitian bertujuan untuk mengungkap adaptasi bekatan terhadap hutan karet. Pengungkapan adaptasi dilakukan melalui pendekatan persebaran populasi, hubungan kehadiran bekatan dengan perairan, vegetasi, pola aktivitas harian, sumber pakan dan kandungan nutrisi, populasi bekatan dan pengandilan ruang dan pakan dengan spesies simpatrik, serta komunikasi vokal. Keberhasilan adaptasi bekatan terhadap hutan karet ditunjukkan terutama oleh banyaknya lokasi berhutan karet yang dihuni oleh bekatan dan lamanya kepenghunan bekatan di hutan karet. Parameter lain yang juga menunjukkan keberhasilan itu adalah rasio kelamin yang moderat dan kepadatan populasi bekatan yang relatif tinggi. Bekantan beradaptasi terhadap hutan karet melalui pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama perubahan lingkungan sekitar tetap menjamin keheterogenan vegetasi dan tidak menghilangkan sumber air. Faktor penyebab perubahan demikian adalah perlakuan masyarakat terhadap vegetasi secara bertahap, tak-permanen, dan tak-serentak. Keberhasilan adaptasi didukung juga oleh adanya sistem pencernaan kompleks pada bekatan yang memungkinkan primata ini hidup dari sumber pakan berupa dedaunan. Selain pembelajaran, belum ditemukan bentuk adaptasi lainnya. Peneliti tidak menyetujui hipotesis bahwa ketidak-hadiran bekatan di pedalaman disebabkan oleh kurangnya atau tidak-adanya nutrisi di habitat pedalaman. Walaupun perlu penelitian lebih lanjut, perlakuan masyarakat terhadap vegetasi secara bertahap, tak-permanen, dan tak-serentak dapat dikembangkan sebagai model pelestarian bekatan di kawasan budidaya.

Kata Kunci: hutan karet, adaptasi, persebaran, populasi, vegetasi, aktivitas, bekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Milik Mochamad Arief Soendjoto, Tahun 2005

Hak Cipta Dilindungi

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa ijin tertulis dari Institut Pertanian Bogor, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, fotokopi, mikrofilm, dan sebagainya



ADAPTASI BEKANTAN (*Nasalis larvatus* Wurbm) TERHADAP HUTAN KARET: STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN

MOCHAMAD ARIEF SOENDJOTO

DISERTASI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
DOKTOR
pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2005

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Disertasi : Adaptasi Bekantan (*Nasalis larvatus* Wumb) terhadap Hutan Karet: Studi Kasus di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan
Nama : Mochamad Arief Soendjoto
NIM : E 016010041

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Jr. Hadi S. Alikodra, M.S.
Ketua

Dr. M. Bismark, M.S., APU
Anggota

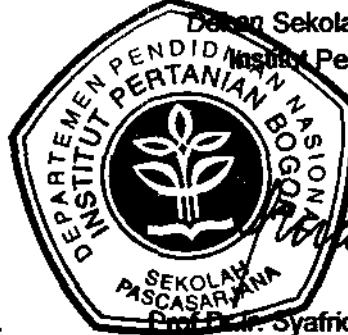
Dr. drn. Heru Setijanto
Anggota

Ketua Program Studi
Ilmu Pengetahuan Kehutanan

Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M.S.

Diketahui,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Institut Pertanian Bogor



Prof. Dr. Ir. Syafri Manuwoto, M.Sc.

Tanggal Ujian: 11 Agustus 2005

Tanggal Lulus: 31 AUG 2005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun pada tanggal 23 Juni 1960 sebagai anak sulung enam bersaudara dari pasangan Moch. Said dan Marining. Pendidikan sarjana ditempuh di Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan IPB dan lulus pada tahun 1984. Gelar Master of Science diperoleh dari Department of Natural Resource Sciences, McGill University, Canada pada tahun 1996. Penulis menempuh program doktor pada Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Sekolah Pascasarjana IPB mulai semester ganjil tahun akademik 2001/2002. Beasiswa pendidikan ini diperoleh dari DUE-Like Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM).

Setelah lulus Program S1 IPB, penulis bekerja di perusahaan HPH yang beroperasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Sejak tahun 1988 penulis bekerja di Fakultas Kehutanan UNLAM dan pada saat ini menjabat sebagai Lektor Kepala dalam mata kuliah Pelestarian Alam dan Pengelolaan Margasatwa (Konservasi Flora dan Fauna). Sebelum menempuh program doktor, penulis aktif di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup pada perguruan tinggi yang sama dan berperan serta dalam kegiatan Lembaga Swadaya Masyarakat BELIBIS (Bela Lingkungan Biakan Puspa dan Satwa).

Sebelum dan selama mengikuti program doktor, penulis aktif menulis artikel untuk surat kabar harian, buletin, dan jurnal ilmiah. Lebih dari 40 artikel umum atau ilmiah populer telah dimuat dalam Banjarmasin Post, Dinamika Berita, Barito Post (ketiganya harian lokal di Kalimantan Selatan), Warta Konservasi Lahan Basah, Warta IWF, dan Tigerpaper. Beberapa artikel ilmiah penulis adalah *Hutan Mangrove Desa Pegatan Besar, Kalimantan Selatan: Vegetasi dan Manfaatnya bagi Masyarakat yang dimuat dalam Jurnal PPLH-UGM Manusia & Lingkungan 6(17):42-51 tahun 1999; Persebaran dan Tipe Habitat Bekantan (Nasalis larvatus) di Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan dalam Media Konservasi 7(2):55-61 tahun 2001; dan Keragaman Burung di Enam Tipe Habitat PT Inhutani I Labanan Kalimantan Timur dalam Biodiversitas 4(2):112-117 tahun 2003.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PRAKATA

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya disertai ini berhasil diselesaikan. Disertasi berjudul **Adaptasi Bekantan (*Nasalis larvatus* Wurm)** terhadap Hutan Karet: Studi Kasus di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan merupakan hasil dari rangkaian penelitian yang dilaksanakan dari April 2003 sampai dengan Juli 2004.

Disertasi memuat tujuh subtema dan setiap subtemanya sudah disiapkan sebagai artikel. Empat di antaranya telah terbit dalam jurnal ilmiah terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas. Artikel *Persebaran dan Status Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan* telah dimuat dalam *Media Konservasi* 8(2):45-51 tahun 2003; *Komunikasi Vokal pada Bekantan (*Nasalis larvatus*)* dimuat dalam *Media Konservasi* 8(3):113-116 tahun 2003; *Vegetasi Tepi-Baruh pada Habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Hutan Karet Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan* dimuat dalam *Biodiversitas* 6(1):40-44 tahun 2005; dan *Hubungan Kehadiran Bekantan (*Nasalis larvatus*) dengan Perairan Hutan Karet di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan* dimuat dalam *Enviro* 5(1):43-47 tahun 2005.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Hadi S. Alikodra, M.S. selaku Ketua Komisi Pembimbing serta Dr. M. Bismark, M.S., APU dan Dr. drh. Heru Setijanto, masing-masing selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah memberi masukan, kritik, dan saran untuk kesempumaan disertasi ini. Terima kasih juga disampaikan kepada

- 1) Prof. Dr. Ir. Hakimah Halim, M.Sc., Prof. Dr. Ir. H. M. Ruslan, M.S., Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, M.S., dan Prof. Dr. Ir. Ani Mardiasuti, M.Sc. yang merekomendasikan penulis ke Program Doktor Sekolah Pascasarjana IPB serta tentunya Prof. Dr. Ir. Syafrida Manuwoto, M.Sc. yang menerima penulis untuk melanjutkan di Sekolah Pascasarjana IPB,
- 2) Rektor UNLAM dan Dekan Fakultas Kehutanan UNLAM yang mengizinkan penulis meninggalkan kegiatan mengajar di fakultas dan memperbolehkan penulis membimbing mahasiswa S1, terutama yang penelitiannya berkaitan dengan bekantan,
- 3) Direktur LPIU DUE-Like UNLAM (Ir. H. M. Rasmadi, M.S.) dan para stafnya, seperti Ir. Bambang Purbowaseso, M.S. (alm.), Ir. Suhaili Asmawi, M.S., Drs. Mulyadi, Arifin Noor, S.E., Erna Wahyuni, dan Lisnawati yang memfasilitasi administrasi beasiswa dan biaya penelitian bagi penulis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- 4) Gubernur Kalimantan Selatan dan Bupati Tabalong yang membantu biaya penelitian,
- 5) Keluarga Bapak Wildani, Kepala Desa Simpung Layung, yang menyediakan rumahnya untuk penginapan serta memberi bantuan tenaga dan pikiran kepada penulis selama di lapangan,
- 6) Dra. Ery Dwi Pujawati, M.Si. yang telah membantu mengukur berat daun di laboratorium, Ir. Arief Miratan yang membantu membuat peta dan mengukur luas hutan karet, serta para mahasiswa Fakultas Kehutanan UNLAM (seperti Moharto, Bambang, Hargus Prihatin, Maryadi Agus, Nazaruddin, Effendi, Kharis Fadillah, Diambang) yang membantu mengumpulkan data lapangan dan data sekunder.

Tak lupa penulis juga menyampaikan penghargaan tak-temilai kepada ayah (alm.) dan ibu atas segala doanya yang tulus dan tak-pemah henti serta kepada istri penulis, Masniah, dan dua anak penulis, yaitu Maulana Khalid Riefani dan Soraya Riefani, atas pengorbanan waktu, kobaran semangat, dan dukungan moralnya agar penulis lebih giat dan aktif menyelesaikan disertasi.

Semoga disertasi ini bermanfaat.

Bogor, Agustus 2005

Mochamad Arief Soendjoto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Pendekatan Masalah dan Hipotesis | 6 |
| Tujuan Penelitian | 6 |
| Manfaat Penelitian | 6 |
| Lokasi Penelitian | 8 |
| PERSEBARAN DAN STATUS HABITAT BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) DI KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 11 |
| Abstract | 11 |
| Pendahuluan | 11 |
| Bahan dan Metode | 12 |
| Hasil dan Pembahasan | 13 |
| Simpulan dan Saran | 22 |
| Daftar Pustaka | 22 |
| HUBUNGAN KEHADIRAN BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) DENGAN PERAIRAN HUTAN KARET DI KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 25 |
| Abstract | 25 |
| Pendahuluan | 25 |
| Bahan dan Metode | 26 |
| Hasil dan Pembahasan | 27 |
| Simpulan dan Saran | 36 |
| Daftar Pustaka | 37 |
| VEGETASI TEPI-BARUH PADA HABITAT BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) DI HUTAN KARET KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 40 |
| Abstract | 40 |
| Pendahuluan | 40 |
| Bahan dan Metode | 42 |
| Hasil dan Pembahasan | 43 |
| Simpulan dan Saran | 54 |
| Daftar Pustaka | 54 |
| AKTIVITAS HARIAN BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) DI HUTAN KARET KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 57 |
| Abstract | 57 |
| Pendahuluan | 57 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Bahan dan Metode | 58 |
| Hasil dan Pembahasan | 60 |
| Simpulan dan Saran | 70 |
| Daftar Pustaka | 70 |
| JENIS DAN KOMPOSISI PAKAN BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) Di HUTAN KARET KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 72 |
| <i>Abstract</i> | 72 |
| Pendahuluan | 72 |
| Bahan dan Metode | 73 |
| Hasil dan Pembahasan | 74 |
| Simpulan dan Saran | 82 |
| Daftar Pustaka | 83 |
| POPULASI BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) SERTA PENGANDILAN RUANG DAN PAKAN DENGAN SPESIES SIMPATRIK DI HUTAN KARET DESA SIMPUNG LAYUNG, KABUPATEN TABALONG, KALIMANTAN SELATAN | 85 |
| <i>Abstract</i> | 85 |
| Pendahuluan | 85 |
| Bahan dan Metode | 87 |
| Hasil dan Pembahasan | 89 |
| Simpulan dan Saran | 98 |
| Daftar Pustaka | 99 |
| ANALISIS KONTEKSTUAL KOMUNIKASI VOKAL PADA BEKANTAN (<i>Nasalis larvatus</i> Wurbm) | 102 |
| <i>Abstract</i> | 102 |
| Pendahuluan | 102 |
| Bahan dan Metode | 103 |
| Hasil dan Pembahasan | 103 |
| Simpulan dan Saran | 108 |
| Daftar Pustaka | 108 |
| PEMBAHASAN UMUM | 110 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 120 |
| DAFTAR PUSTAKA | 122 |
| LAMPIRAN | 126 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 Persebaran bekantan di hutan atau habitat yang tidak termasuk kawasan konservasi di Kalimantan Selatan | 4 |
| 2 Lokasi persebaran, populasi teramati, dan kondisi habitat bekantan di Kabupaten Tabalong | 14 |
| 3 Lokasi, koordinat tapak, kondisi sumber air, serta jarak sumber air dengan tapak bekantan dijumpai di Kabupaten Tabalong | 27 |
| 4 Derajat keasaman perairan beberapa lokasi di Kalimantan | 35 |
| 5 Spesies tumbuhan di tepi baruh hutan karet Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 43 |
| 6 Struktur vegetasi serta komposisi, rasio, dan perbedaan komposisi tumbuhan di empat baruh sampel | 44 |
| 7 Perbedaan vegetasi antar-baruh secara statistik | 45 |
| 8 Kelipatan kepadatan karet dari kepadatan bukan karet serta jumlah spesies bukan karet yang ditemukan di empat baruh sampel | 49 |
| 9 Indeks ketidakminipan vegetasi antar-baruh untuk setiap dan semua tingkat pertumbuhan | 49 |
| 10 Jarak, durasi, dan kecepatan perpindahan harian bekantan | 63 |
| 11 Luas daerah jelajah bekantan di beberapa tipe dan lokasi habitat yang dilaporkan oleh beberapa peneliti | 65 |
| 12 Proporsi waktu dalam aktivitas-harian bekantan | 66 |
| 13 Jenis dan komposisi pakan bekantan di hutan karet Desa Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 75 |
| 14 Tumbuhan pada hutan karet di lokasi lain yang ditemukan oleh peneliti atau dilaporkan oleh masyarakat menjadi sumber pakan bekantan | 76 |
| 15 Komposisi bagian pakan yang dimakan oleh bekantan | 78 |
| 16 Dugaan jumlah pakan individu bekantan per hari | 79 |
| 17 Ukuran dan tingkat kekerasan helaian daun karet, kujamas, dan tiwadak banyu | 80 |
| 18 Perbedaan lebar daun tiga spesies sampel secara statistik | 80 |
| 19 Kadar air, nutrisi, dan tanin pada daun tiga spesies tumbuhan pakan | 81 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 20 | Populasi bekantan kelompok Mabai dan Simpung menurut jenis kelamin dan kategori umur | 90 |
| 21 | Populasi rerata, rasio kelamin, dan kepadatan bekantan di beberapa lokasi | 92 |
| 22 | Jenis tumbuhan yang menjadi sumber pakan bekantan dan hirangan | 96 |
| 23 | Frekuensi dan durasi keberadaan bekantan dan hirangan pada tapak dan waktu sama | 96 |
| 24 | Komunikasi vokal bekantan dan konteks perilakunya di hutan karet Desa Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 104 |
| 25 | Kandungan protein, lemak, tanin dan mineral pada empat spesies tumbuhan mangrove yang dimakan bekantan | 119 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 Diagram alir pendekatan masalah | 7 |
| 2 Diagram alir pemecahan masalah | 8 |
| 3 Persawahan beririgasi di sebelah timur Bukit Batubuli | 17 |
| 4 Mekanisme pengadaptasian hutan karet oleh bekantan | 18 |
| 5 Belumbang yang luasnya sekitar 20 m ² dan dalamnya sekitar 3 m (atas) serta Baruh Bukuan yang luasnya sekitar 0,25 ha dan dalamnya sekitar 0,5 m (bawah), dengan latar belakang hutan karet | 31 |
| 6 Kepadatan karet (a) dan bukan-karet (b) menurut tingkat pertumbuhan | 46 |
| 7 Kepadatan karet (K) dan tumbuhan bukan karet (BK) di Baruh Ari, Munti, Simpung-1, dan Simpung-2 | 48 |
| 8 Penyelidikan antara anak dan induknya (atau sebaliknya) merupakan bentuk interaksi sosial | 59 |
| 9 Prosentase kejadian berpindah antar-sumberair oleh bekantan Hutan Simpung dan Hutan Mabai yang teramati antara jam 06.00-18.00 dalam periode pengamatan April 2003 – Juli 2004 | 62 |
| 10 Bekantan dalam posisi ancang-ancang untuk meloncat dan mulai meloncat | 62 |
| 11 Hubungan jarak perpindahan harian dengan curah hujan | 64 |
| 12 Kumulasi proporsi waktu berperilaku harian menurut jam pengamatan | 67 |
| 13 Dua ekor bekantan dalam posisi sedang beristirahat | 68 |
| 14 Proporsi waktu berperilaku harian menurut strata pohon | 68 |
| 15 Jantan anak memakan daun kujamas | 76 |
| 16 Jantan dewasa (a) dan betina dewasa (b) | 88 |
| 17 Anak (jantan remaja) mengeluarkan <i>alarm call cie..ekh</i> , ketika melihat predator (dalam hal ini adalah peneliti) | 106 |
| 18 Faktor yang mempengaruhi dan parameter yang menunjukkan keberhasilan adaptasi bekantan di hutan karet | 111 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 Peta persebaran bekantan di Kabupaten Tabalong | 127 |
| 2 Peta persebaran baruh di hutan karet Desa Simpung Layung | 128 |
| 3 INP tingkat semai di empat baruh pada hutan karet Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 129 |
| 4 INP tingkat pancang di empat baruh pada hutan karet Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 130 |
| 5 INP tingkat tiang di empat baruh pada hutan karet Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 131 |
| 6 INP tingkat pohon di empat baruh pada hutan karet Simpung Layung, Kabupaten Tabalong | 131 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.